

**PENGARUH SOSIALISASI DAN PEMAHAMAN PERATURAN  
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG  
PRIBADI (Studi Kasus KPP Pratama Serpong)**

Siska Aprilia<sup>1</sup>, Sri Marlina<sup>2</sup>, Suciati Nurani<sup>3</sup>, Susi Nurbayanti<sup>4</sup>, Vivianti Ayu Lestari<sup>5</sup>, Effriyanti<sup>6</sup>

<sup>123456</sup>Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

\*E-mail: [susinurbayanti94@gmail.com](mailto:susinurbayanti94@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sosialisasi dan pemahaman peraturan perpajakan* terhadap *kepatuhan wajib pajak orang pribadi*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sampel yang di ambil dalam penelitian ini 40 orang dengan kriteria tertentu. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan *non participant observation* dan metode pengambilan sampel menggunakan *nonprobability purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan temuan bahwa sosialisasi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan pemahaman peraturan perpajakan mampu meningkatkan pengaruh antara sosialisasi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kata Kunci : Sosialisasi, Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of socialization and understanding of tax regulations on individual taxpayer compliance. The research method used in this study is quantitative research with samples taken in this study 40 people with certain criteria. Data collected in this study are primary data using non-participant observation and the sampling method uses nonprobability purposive sampling. Based on the results of the study, it was found that socialization affects the compliance of individual taxpayers and the understanding of taxation regulations is able to increase the influence of socialization on individual taxpayer compliance.*

*Keywords: Socialization, Understanding Taxation Regulations, Personal Taxpayer Compliance*

**PENDAHULUAN**

Pajak adalah pungutan wajib yang dibayar rakyat untuk negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Namun permasalahan pajak masih saja terus berlangsung, permasalahan ini muncul dikarenakan masyarakat belum paham akan peraturan pajak tetapi dengan kemajuan teknologi banyak Wajib Pajak orang pribadi yang memanfaatkan layanan online untuk pelaporan maupun pembayaran pajak. Hal ini dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi sehingga penerimaan negara dari sektor pajak dapat dimaksimalkan untuk pembangunan negara di bidang infrastruktur bisa dicapai, untuk kemajuan negara. Menurut Machfud Sidik dalam Siti Kurnia Rahayu (2010:19), mengemukakan bahwa: Kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela (*voluntary of complince*) merupakan tulang punggung sistem *self assessment*, dimana Wajib Pajak bertanggung jawab menetapkan sendiri kewajiban perpajakan dan kemudian secara akurat dan tepat waktu membayar dan melaporkan pajaknya tersebut. Berdasarkan data penerimaan pajak, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat penerimaan pajak mencapai Rp 160,84 triliun hingga Februari 2019 Angka tersebut sekitar 10,20 persen dari total target yang ditetapkan dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) 2019.

Sosialisasi dalam kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi itu masih kurang, jadi diperlukan untuk sosialisasi mengenai kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan memberikan informasi kepada masyarakat supaya dapat meningkatkan pengetahuan dan paham dalam kewajibannya membayar pajak. Menurut Sudrajat (2015:194) sosialisasi perpajakan berarti suatu upaya yang dilakukan untuk memberikan informasi mengenai perpajakan yang bertujuan agar seseorang ataupun kelompok paham tentang perpajakan sehingga kepatuhan wajib pajak

akan meningkat. Kurangnya pengetahuan dan wawasan karena rendahnya sosialisasi perpajakan akan menyebabkan mereka tidak memahami bagaimana caranya melaksanakan kewajiban perpajakan. Jika pemerintah berhasil dalam menjalankan sosialisasi perpajakan, maka masyarakat akan lebih memahami pengetahuan perpajakan dan kepatuhan Wajib Pajak juga meningkat.

Pemahaman akan peraturan perpajakan adalah proses dimana mengetahui tentang perpajakan dan menerapkan pengetahuan tersebut untuk membayar pajak, pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Menurut Depdikbud (1994 : 74) pemahaman adalah suatu proses, cara memahami, cara mempelajari baik-baik supaya paham dan berpengetahuan banyak. Sedangkan Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang perpajakan (Mardiasmo, 2009: 7). Sangat penting untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan Wajib pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang Undang-undang perpajakan dan aturan yang lebih baik seharusnya memungkinkan wajib pajak memenuhi kewajiban pajaknya, seperti membayar jumlah pajak, pengembalian dalam jangka waktu yang ditetapkan, jujur melaporkan pajaknya, dan akurat menghitung. Direktorat Jendral Pajak terus berupaya meningkatkan penerimaan pajak melalui penambahan jumlah wajib pajak terdaftar. Kesadaran Wajib Pajak atas kewajibannya membayar pajak dengan ikhlas tanpa adanya unsur paksa, dengan adanya sosialisasi dalam pajak maka akan membuat masyarakat menjadi paham akan pentingnya membayar pajak serta menumbuhkan kesadaran kepada

masyarakat terhadap kepatuhan Wajib Pajak yang masih rendah.

## METODE PENELITIAN

### Tekhnik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Sedangkan Instrumen Pengumpul Data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar cek list, kuesioner (angket terbuka/tertutup), pedoman wawancara, foto kamera dan lainnya.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif  
 Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation
total_y	40	41.48	4.200
total_x1	40	41.68	3.452
total_x2	40	42.05	3.441

### Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas Data

Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat bahwa item kuesioner penelitian valid adalah kalau  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  sehingga item pada kuesioner dianggap valid jika memiliki nilai  $r\text{-hitung}$  lebih besar dari  $r\text{-tabel}$ . Data yang digunakan untuk uji validitas dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 responden, maka dari itu, sesuai rumus yang akan digunakan yaitu  $df$

$= n-2$  ( $df= 40-2$ ) maka  $r\text{-hitungnya}$  adalah sebesar 0,312. Berikut hasil penelitian Uji Validitas sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji  
 Validitas Sosialisasi  
 (X<sub>1</sub>)**

Butir Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
x1.1	0,781	0,312	Valid
x1.2	0,608	0,312	Valid
x1.3	0,751	0,312	Valid
x1.4	0,870	0,312	Valid
x1.5	0,640	0,312	Valid
x1.6	0,833	0,312	Valid
x1.7	0,831	0,312	Valid
x1.8	0,568	0,312	Valid
x1.9	0,736	0,312	Valid
x1.10	0,765	0,312	Valid

Sumber: Data Hasil Olah SPS

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas  
 Pemahaman (X<sub>2</sub>)**

Butir Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
x2.1	0,788	0,312	valid
x2.2	0,684	0,312	Valid
x2.3	0,798	0,312	Valid
x2.4	0,812	0,312	Valid
x2.5	0,633	0,312	Valid
x2.6	0,787	0,312	Valid
x2.7	0,767	0,312	Valid
x2.8	0,678	0,312	Valid
x2.9	0,652	0,312	Valid
x2.10	0,766	0,312	Valid

Sumber: Data Hasil Olah SPSS

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)**

Butir Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
y1	0,684	0,312	Valid
y2	0,630	0,312	Valid
y3	0,769	0,312	Valid
y4	0,865	0,312	Valid
y5	0,719	0,312	valid
y6	0,812	0,312	valid
y7	0,902	0,312	valid
y8	0,754	0,312	valid
y9	0,834	0,312	valid
y10	0,848	0,312	valid

Sumber: Data Hasil Olah SPSS

### Uji Reabilitas

Pengujian realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah kuisioner dapat memberikan ukuran yang konsisten atau tidak. Uji realibilitas ini dilakukan untuk menguji tingkat konsistensi jawaban responden. Data dilakukan realibel jika nilai dari *cronbach's Alpha* pada data yang akan diteliti memiliki nilai lebih besar dari 0,70, dengan tingkat *Cronbach's Alpha* diatas 0,70 maka data memiliki tingkat reliabel yang kuat. Hasil dari penelitian nya adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	Variabel
0.903	0.907	10	Sosialisasi
0.903	0.907	10	pemahaman
0.929	0.930	10	Wajib pajak

Sumber: Data Hasil Olah SPSS

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai Asymp.Sig sebesar  $0,004 > 0,05$ , maka H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen

**Tabel 6. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	3.52687717
Most Extreme Differences	Absolute	0.172
	Positive	0.113
	Negative	-0.172
Test Statistic		0.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 <sup>c</sup>

Sumber:Hasil olahan SPSS

### Uji Multikolinearitas

variabel Sosialisasi (X1) memperoleh nilai tolerance sebesar 0,791 > 0,1 dan VIF 1.264 < 10, Variabel Pemahaman Peraturan Perpajakan (X2) memperoleh nilai tolerance sebesar 0,791 dan VIF 1.264 < 10. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas atau dengan kata lain variabel independen (Sosialisasi dan Pemahaman Peraturan Perpajakan) tidak memiliki kemiripan atau tidak ada korelasi yang kuat antar masing – masing variabel independen tersebut:

**Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	12.719	8.271		1.538	.133		
Sosialisasi	.633	.189	.520	3.353	.002	.791	1.264
Pemahaman	.056	.189	.046	.298	.767	.791	1.264

a. Dependent Variable: Kepatuhan

Sumber: Hasil olahan SPSS

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen diperoleh nilai signifikansi > 0,05, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas

**Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		kesimpulan
		B	Std. Error				Beta	Tolerance	
1	(Constant)	-5.547	5.843		-0.949	0.349			
	Sosialisasi	0.055	0.133	0.074	0.411	0.683	0.791	1.264	Tidak terjadi heteroskedstisitas
	Pemahaman	0.135	0.134	0.181	1.006	0.321	0.791	1.264	Tidak terjadi heteroskedstisitas

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil olahan SPSS

### Uji Hipotesis

#### Uji F (Uji Kelayakan Model)

Berdasarkan tabel, hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 7.736 dengan signifikansi 0,002 Nilai F tabel pada  $\alpha = 0,05$  sebesar 3.250. jadi, F Hitung (7.736) > F Tabel (3,250) , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Kepatuhan Wajib Pajak Orang

**Tabel 9. Hasil Uji F (Uji Kelayakan Model)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202.859	2	101.430	7.736	.002 <sup>b</sup>
	Residual	485.116	37	13.111		
	Total	687.975	39			

a. Dependent Variable: Kepatuhan

b. Predictors: (Constant), Pemahaman, Sosialisasi

Sumber: Hasil olahan SPSS

### Analisis Linear Berganda

**Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.719	8.271		1.538	0.133		
Sosialisasi	0.633	0.189	0.520	3.353	0.002	0.791	1.264
Pemahaman	0.056	0.189	0.046	0.298	0.767	0.791	1.264

a. Dependent Variable: Kepatuhan  
 Sumber: Hasil olahan SPSS

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dilakukan analisa pengaruh masing-masing variabel independen yaitu Sosialisasi ( $X_1$ ) dan Pemahaman Peraturan Perpajakan ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) sebagai berikut :

- a. Nilai Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 12.719 menunjukkan bahwa jika variabel Sosialisasi dan Pemahaman Peraturan Perpajakan bernilai konstanta atau sama dengan nol (0) maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi bernilai sebesar 12.719. Jika Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi tersebut tidak dipengaruhi Sosialisasi dan Pemahaman Peraturan Perpajakan dalam penelitian ini maka akan menurunkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 12.719 atau sebesar 127,19% jika variabel lain tetap.
- b. Nilai koefisien regresi Sosialisasi ( $X_1$ ) bernilai positif, yaitu sebesar 0,633 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Sosialisasi sebesar 1, maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi juga akan meningkat sebesar 0,633 atau 63,3% jika variabel lain tetap.

- c. Nilai koefisien Pemahaman Peraturan Perpajakan ( $X_2$ ) bernilai positif, yaitu sebesar 0,056 ini dapat diartikan bahwa setiap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 1, maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi juga akan meningkat sebesar 0,056 atau 5,6% jika variabel lain tetap.

**Koefisien Korelasi**

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Korelasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.543 <sup>a</sup>	.295	.257	3.621	.295	7.736	2	37	.002

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Sosialisasi

Sumber: Hasil olahan SPSS

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antara variabel independen diantaranya Sosialisasi dan Pemahaman Peraturan Perpajakan terhadap variabel dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi adalah sebesar 0,543 atau 54,3% artinya hubungan antara variabel independen dengan dependen itu Cukup.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.543 <sup>a</sup>	.295	.257	3.621	.295	7.736	2	37	.002

a. Predictors: (Constant), Pemahaman, Sosialisasi

Sumber: Hasil olahan SPSS

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai Adjusted R Square 0,257 artinya Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) dipengaruhi oleh variabel-variabel independen meliputi Sosialisasi dan Pemahaman Peraturan Perpajakan mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 25,7% sedangkan sisanya sebesar 74,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian

### Uji statistik t (Uji Parsial)

**Tabel 13. Hasil Uji t (Uji Parsial) Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.719	8.271		1.538	0.133		
	<u>Sosialisasi</u>	0.633	0.189	0.520	3.353	0.002	0.791	1.264
	<u>Pemahaman</u>	0.056	0.189	0.046	0.298	0.767	0.791	1.264

Sumber: Hasil olahan SPSS

Berdasarkan hasil uji t atau uji parsial diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Sosialisasi (X<sub>1</sub>) memperoleh hasil penelitian uji t atau uji parsial dapat diketahui t-hitung

(3.353) > t-tabel (2.026) dan nilai sig. Sebesar 0.002 < 0.05, dengan demikian H<sub>a</sub> diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Sosialisasi berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

- Pemahaman Peraturan Perpajakan (X<sub>2</sub>) hasil penelitian diatas dapat diketahui t-hitung (0.298) < t-tabel (2.026) dan nilai signifikan. Sebesar 0.767 > 0.05, dengan demikian H<sub>a</sub> ditolak Maka dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Peraturan Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak sedangkan pemahaman peraturan perpajakan sebagai faktor pendukung terhadap kepatuhan wajib pajak dikarenakan pemahaman kurang berpengaruh. Dan dari penelitian ini, kita dapat liat pemahaman pada masyarakat sangat penting yang akan mempengaruhi pola pikir dan kesadaran mereka dalam mematuhi peraturan pajak yang berlaku. Dalam melakukan penelitian ini muncul beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Berikut adalah beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini :  
Pengumpulan data menggunakan kuesioner sehingga data yang dihasilkan mempunyai kesempatan bias karena perbedaan persepsi antara peneliti dan responden mengenai indikator pertanyaan atau pernyataan.  
Kuesioner memiliki indikator banyak pertanyaan untuk responden sehingga banyak yang tak kembali karena keberatan dalam pengisian.

### DAFTAR PUSTAKA

Siti Kurnia Rahayu 2010. Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal, Yogyakarta: Graha Ilmu

- Depdikbud 1994. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka
- Mardiasmo 2009. Perpajakan, Yogyakarta: Andi
- Mustafa, Hasan 2009. Metode Penelitian, <http://wikipedia.org/wiki/sosialisasi>
- Gunadi 2007. Akuntansi Pajak, Edisi Ketiga, PT Gramedia Wydia Sarana Indonesia
- Soekanto 2010. Sosialisasi Suatu Pengantar, Jakarta: Rajawali Pers
- Timbul Hamonangan Simanjuntak dan Imam Muklis 2012. Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi, Depok: Rais Asa Sukses
- Suryadi 2006. Model Hubungan Kausal Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak, Jurnal Keuangan Publik
- Hadiningsih, Pancawati 2011. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak, Dinamika Keuangan dan Perbankan
- Widodo, Widi 2010. Moralitas, Budsyes, dan Kepatuhan Pajak, Bandung: Alfabeta
- Erly Suandy 2011. Edisu 5. Perencanaan Pajak, Jakarta: Salemba Empat
- Teik Hai dan Meng See 2011. Behavioral Intention of Tax Non-Compliance among Sole-Proprietors in Malaysia, Centre for Promoting Ideas, USA
- Sugiyono 2011. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta
- Amaruddin, Zen 2010. Statistik Pendidikan, Yogyakarta: Teras Bungin, Burhan 2001. Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif, Surabaya: Airlangga University Press
- Bungin, Burhan 2008. Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya, Jakarta: Kencana
- Arikunto, Suharsimi 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi 2009. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta
- Warhono, Sugeng 2012. Teori dan Aplikasi Mengurus Pajak Itu Mudah, Jakarta: Alex Media Komputindo
- Margono 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta
- Abdurrahmat, Fhatoni 2006. Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi, Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu dan Cholid Narbuko 2007. Metodologi Penelitian, Jakarta: Bumi Aksara
- Ahmad, Tanzeh 2004. Metode Penelitian Praktis, Jakarta: Bina Ilmu
- Sumadi Suryabrata 2008. Metodologi Penelitian, Jakarta: Raja Grafindo
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- Winerungan, Oktaviane Lydia 2013. "Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung" Jurnal EMBA, Vol. 1 No. 2, September 2013
- Widowati, Rizky 2015. "Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Pajak dan Pelayanan Fiskus"
- <https://journal.uny.ac.id>
- [www.pajakku.com](http://www.pajakku.com)
- <https://eprints.umk.ac.id>